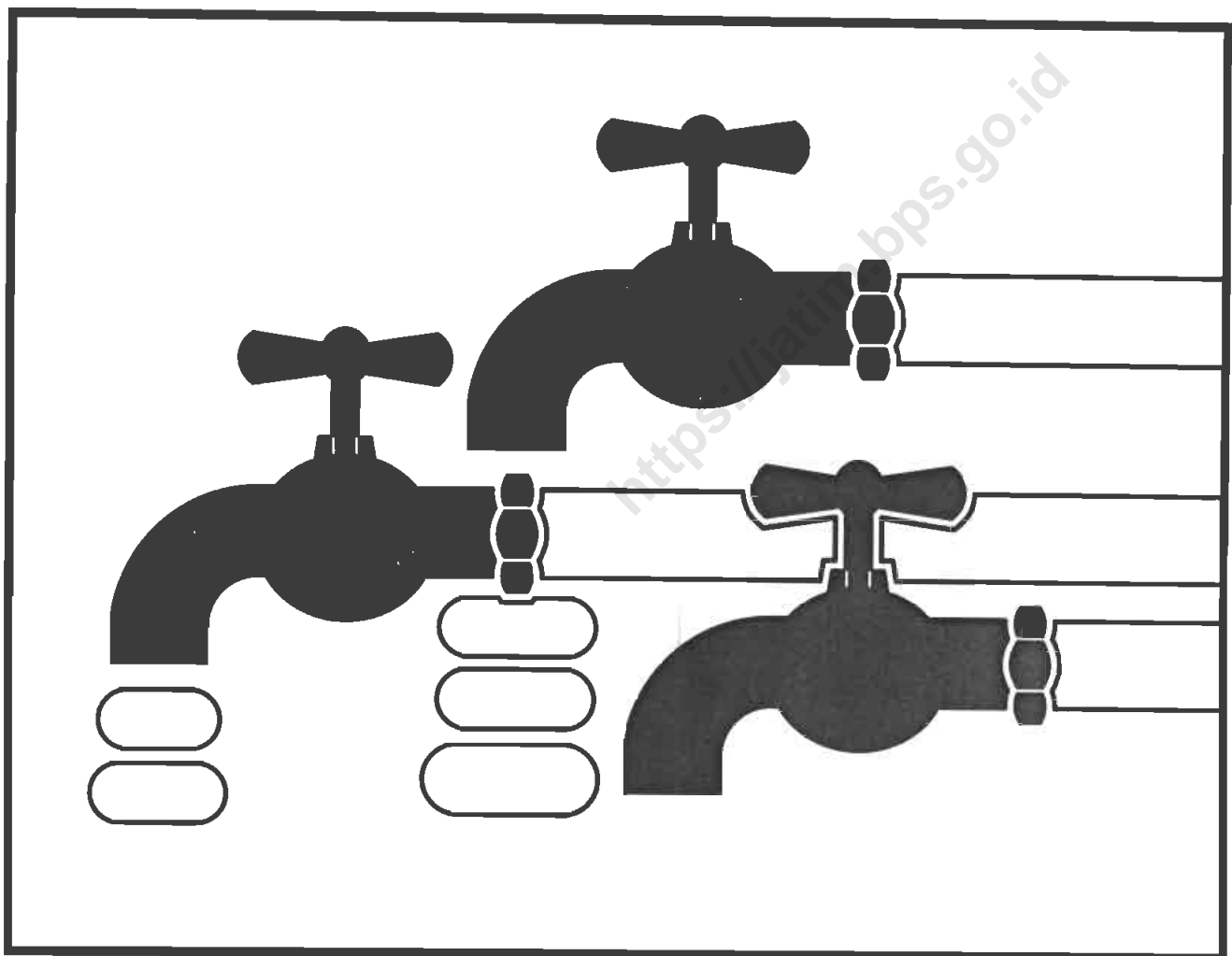




Katalog BPS : 6404.35

STATISTIK AIR MINUM JAWA TIMUR 2002



BPS BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Air Minum Jawa Timur 2002 ini berisi data tentang perusahaan air minum di seluruh Jawa Timur. Data diperoleh dari survei PAM 2002 yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan April 2003.


Tabel dan jenis data yang disajikan tidak berbeda dengan penyajian yang ada pada publikasi yang sama tahun sebelumnya. Publikasi ini diharapkan dapat melengkapi informasi tentang kegiatan ekonomi sub sektor air minum.

Kepada seluruh Perusahaan Air Minum di Jawa Timur dan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Untuk penyempurnaan publikasi ini selanjutnya, kritik dan saran sangat diharapkan.

Surabaya, Nopember 2003

BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI JAWA TIMUR
KEPALA,



DR. PIETOJO, M. SA.
NIP. : 340003653

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENJELASAN UMUM	v
RANGKUMAN SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN AIR MINUM JAWA TIMUR TAHUN 2002	vii
Tabel 1 : Sumber Air Yang Dipakai Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 2002	1
2 : Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Kapasitas Produksi Tahun 2002	2
3 : Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin Tahun 2002	3
4 : Banyaknya Pekerja Produksi Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin Tahun 2002	4
5 : Banyaknya Pekerja Administrasi Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin tahun 2002	5
6 : Banyaknya Pekerja Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2002	6
7 : Nilai Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Teknis Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)	7
8 : Nilai Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Administrasi Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)	8

Tabel 9	: Nilai Upah/Gaji Seluruh Pekerja/ Karyawan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2002 (Ribuan Rupiah).....	9
10	: Banyaknya Bahan Bakar Dan Pelumas yang Dipakai Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar Tahun 2002 (Liter)	10
11	: Nilai/Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Yang Dipakai Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)	11
12	: Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Pembangkit Tenaga Listrik Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar Tahun 2002 (Liter)	12
13	: Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Pembangkit Tenaga Listrik Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)	13
14	: Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Kimia Tahun 2002 (Kg)	14
15	: Nilai Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Kimia Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)	15
16	: Nilai/Biaya Pengeluaran Lain Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)	16
17	: Nilai/Biaya Produksi yang Dikeluarkan Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2002 (Ribuan Rupiah).....	17
18	: Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2002	18
19	: Persentase Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2002 (0,00).....	19

Tabel 20 : Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2002 (m3)	20
21 : Rata-Rata Penggunaan Air Minum Per Pelanggan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2002 (m3)	21
22 : Persentase Penggunaan Air Minum Per Pelanggan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2002 (0,00)	22
23 : Rata-Rata Penyediaan Air Minum PDAM Per Penduduk Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 2002	23
24 : Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)	24
25 : Pendapatan/Penerimaan dari Seluruh Kegiatan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pendapatan/Penerimaan Tahun 2002 (Ribuan Rupiah).....	25
26 : Rata-Rata Output Per Tenaga Kerja Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 2002	26
27 : Realisasi Investasi Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Sumber Dana Investasi Tahun 2002	27
28 : Nilai Penerimaan, Biaya Antara, dan Nilai Tambah Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)	28
29 : Jumlah Perusahaan, Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, dan Jumlah Pelanggan Tahun 1997 - 2002	29
30 : Nilai Pemakaian Bahan Kimia, Bahan Bakar dan Pelumas, Banyaknya Air Minum yang Disalurkan, Output, Biaya Antara, dan Nilai Tambah Tahun 1997 - 2002	30

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Selain memuat data kegiatan usaha, publikasi ini juga menyajikan ulasan ringkas hasil survei tahunan perusahaan air minum di Jawa Timur. Informasi didapat dari hasil pencacahan Survei Tahunan Perusahaan Air Minum tahun 2002 di Jawa Timur yang pencacahannya dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2003.

II. TUJUAN DAN SASARAN SURVEI

Tujuan dan sasaran survei Perusahaan Air Minum :

- a. Mengumpulkan data statistik perusahaan Air Minum yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air minum pada khususnya dan ekonomi umumnya.
- b. Mendapatkan data yang lebih rinci data jumlah Perusahaan Air Minum, jumlah pelanggan, kapasitas produksi, karakteristik tenaga kerja, struktur nilai input/output produksi, nilai tambah, sumber dana dan realisasi investasi pada pada sub sektor air minum.
- c. Mendapatkan direktori perusahaan air minum yang baru setiap tahun.

III. RUANG LINGKUP

Perusahaan Air Minum yang dicakup dalam survei ini adalah semua perusahaan air minum yang dikelola pemerintah pusat/daerah maupun milik swasta, direktori dasar perusahaan air minum diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 1986 dan Survei Tahunan.

IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Air Minum 2002 dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum yang tercatat dalam direktori. Dengan perkataan lain pencacahannya dilakukan secara lengkap (*Complete Count*).

V. KONSEP DAN DEFINISI

Perusahaan Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya adalah mengumpulkan, menjernihkan, serta mendistribusikan air bersih melalui pipa penyalur langsung kepada pelanggan.

Pekerja dan Pengeluaran Untuk Pekerja adalah orang yang bekerja pada pada perusahaan air minum, baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya. **Pengeluaran** untuk pekerja adalah semua pengeluaran perusahaan untuk pekerja yaitu upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang.

Modal Tetap yang dimaksudkan disini adalah modal tetap yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan perusahaan. Barang Modal Tetap terdiri dari tanah, gedung/konstruksi lainnya, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya.

Biaya Antara adalah biaya yang benar-benar telah digunakan atau dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi selama 1 tahun. Biaya tersebut meliputi pengeluaran untuk bahan kimia, bahan bakar dan pelumas,

pembelian tenaga listrik dari PLN dan Non PLN, alat tulis dan keperluan kantor, onderdil (suku cadang), ongkos pemeliharaan/perbaikan kecil prasarana produksi, sewa gedung, gudang, mesin, peralatan, dan kendaraan, serta jasa- jasa lainnya.

Output adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu. Nilai Output perusahaan air minum meliputi nilai air minum yang disalurkan, pendapatan dari tenaga listrik yang dijual, keuntungan/kerugian yang diperoleh dari penjualan barang yang sama bentuknya pada waktu dibeli, dan pendapatan bruto dari jasa non industri.

Nilai Tambah merupakan selisih nilai output dengan nilai input.

Efisiensi Produksi diukur dari rasio antara biaya antara terhadap output. Semakin rendah rasio berarti semakin tinggi tingkat efisiensi produksinya, begitu juga sebaliknya.

Produktivitas Tenaga Kerja adalah rata-rata output yang dihasilkan setiap tenaga kerja dalam satu periode tertentu.

Sosial umum adalah kategori pelanggan yang setiap harinya memberikan pelayanan kepentingan umum khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah antara lain ledeng umum.

Sosial khusus adalah kategori pelanggan yang setiap harinya memberikan pelayanan kepentingan umum dan masyarakat serta mendapat sumber dana sebagian dari

kegiatannya antara lain : yayasan sosial, sekolah negeri, rumah sakit pemerintah.

Rumah Tangga adalah kategori pelanggan sebagai tempat tinggal dan juga ada suatu untuk mendapatkan keuntungan, antara lain : warung, kedai, praktek dokter yang ada dalam rumah.

Instansi Pemerintah / ABRI, meliputi : Sarana instansi pemerintah/ABRI, kolam renang milik pemerintah/ABRI.

Niaga meliputi : kios / warung, toko/percetakan, kantor perusahaan swasta, rumah sakit swasta tipe a, b dan c, hotel berbintang, restoran, BUMD, PT, CV dll.

Nilai Tambah merupakan selisih nilai output dengan nilai input.

Efisiensi Produksi diukur dari rasio antara biaya antara terhadap output. Semakin rendah rasio berarti semakin tinggi tingkat efisiensi produksinya, begitu juga sebaliknya.

Produktivitas Tenaga Kerja adalah rata-rata output yang dihasilkan setiap tenaga kerja dalam satu periode tertentu.

Industri meliputi : industri kerajinan tangan, kerajinan rumah tangga, usaha konveksi, pabrik, peternakan, sanggar seni lukis dll.

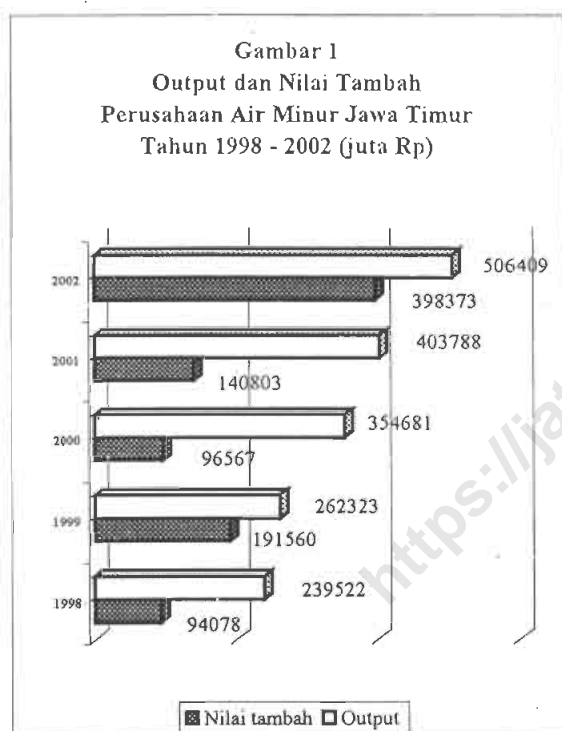
Kategori khusus/lainnya meliputi : pelabuhan laut, sungai, bandara dan sejenisnya.

Rangkuman Survei Tahunan Perusahaan Air Minum Jawa Timur Tahun 2002

Perkembangan Sub Sektor Air Minum Jawa Timur

Gambaran perkembangan nilai produksi, nilai tambah, biaya produksi dan biaya lainnya dari Perusahaan Air Minum di Jawa Timur, hasil pendataan tahun 2002, dapat diperhatikan pada uraian berikut ini.

Pada tahun 2002, nilai produksi atau



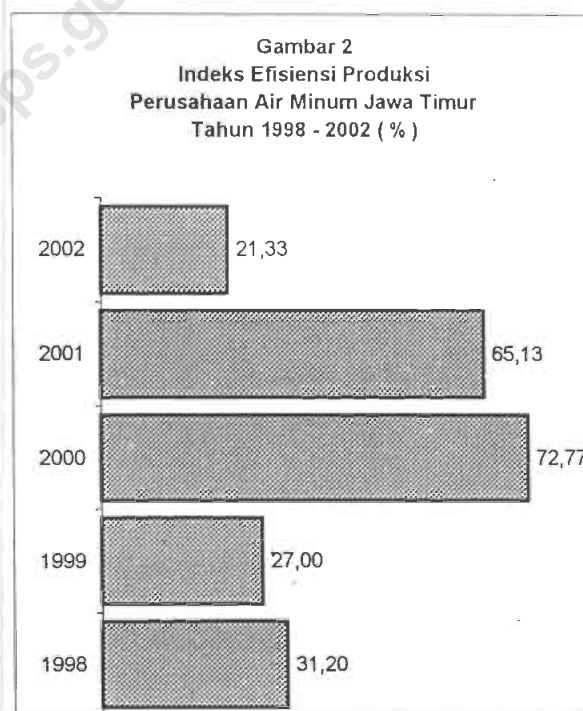
yang sering disebut dengan istilah output, secara absolut nilainya mencapai 506409 juta rupiah sedangkan tahun 2001 hanya sebesar 403788 juta rupiah, berarti ada kenaikan sebesar 25,41%.

Kenaikan output tersebut diikuti dengan kenaikan nilai tambah, dimana total nilainya mengalami kenaikan yang tinggi yaitu 182,93%, atau dari 140.803 juta rupiah

pada tahun 2001 menjadi 398.372 juta rupiah pada tahun 2002.

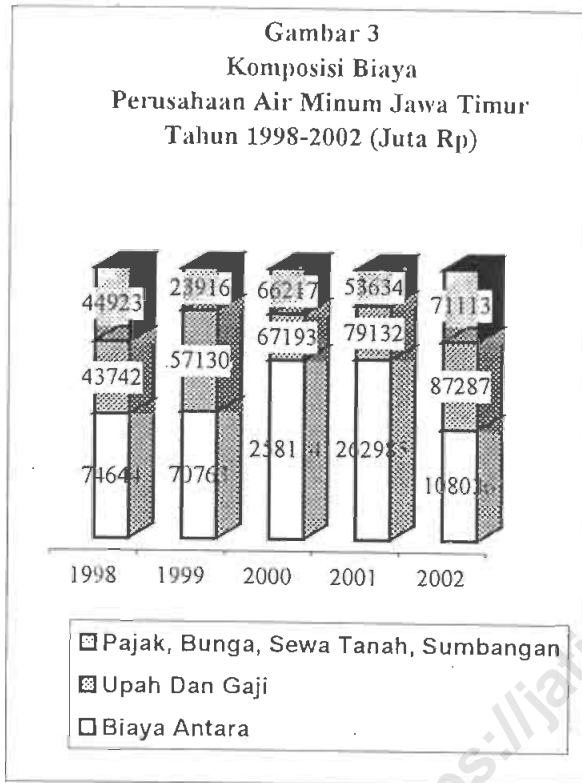
Tingginya kenaikan output yang cukup fantastis dibanding kenaikan biaya antara yang ditunjukkan dengan indeks efisiensi produksi sebesar 21,33%, ini memperlihatkan bahwa tingkat efisiensi produksi air minum di Jawa Timur pada tahun 2002 rendah, atau dengan kata lain semakin tinggi tingkat efisiensi produksinya.

Dari semua komponen biaya antara yang mengalami kenaikan diantaranya adalah komponen pengeluaran untuk bahan



bakar dari 1.965 juta rupiah menjadi 23.319 juta rupiah. Sedangkan komponen biaya antara yang mengalami penurunan adalah pemakaian bahan kimia yaitu dari 23.924 juta rupiah menjadi 6.488 juta rupiah.

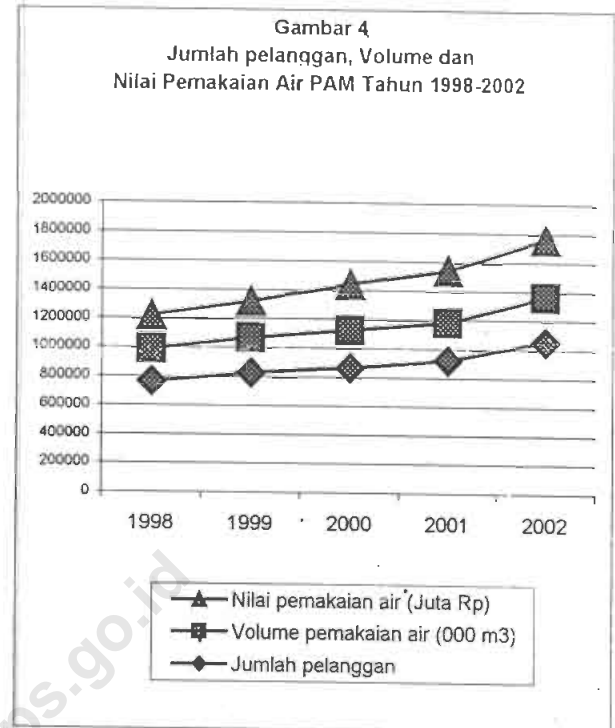
Selain biaya antara, biaya yang dikeluarkan perusahaan air minum adalah biaya untuk upah dan gaji karyawan, yang terlihat pada perkembangan lima tahun terakhir (1998 – 2002) secara berturut-turut : 43.742 juta rupiah, 57.130 juta rupiah, 67.193 juta rupiah, 79.132 juta rupiah dan 87.287 juta rupiah.



Peningkatan Output tahun 2002 disebabkan karena adanya kenaikan volume pemakaian air oleh pelanggan dan kenaikan tarif air PAM. Jumlah volume pemakaian air PAM oleh pelanggan tahun 2002 mengalami peningkatan sebesar 17%, dari 260.434 (000 m³) pada tahun 2001 menjadi 305.596 (000 m³) pada tahun 2002.

Karena kebutuhan akan air bersih merupakan hal yang penting, maka pelanggan akan kebutuhan air bersih dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini terlihat adanya peningkatan jumlah pelanggan seperti yang terlihat pada tahun 1998, sebanyak 764.051 kemudian naik menjadi 826.205 pada tahun 1999,

selanjutnya pada tahun 2000 menjadi 867.772, dan pada tahun 2001 menjadi 921.426, sedangkan tahun 2002 jumlah pelanggan telah mencapai 1.055.547 atau



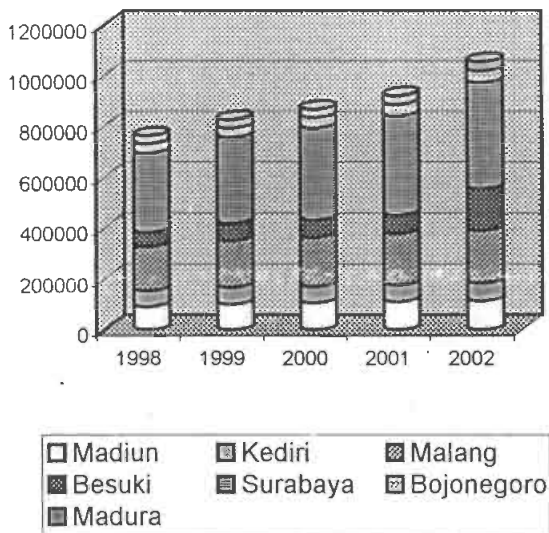
naik 14,56% dibanding tahun 2001.

Konsumsi Air PAM Menurut Karesidenan.

Pelanggan PAM di Jawa Timur masih terkonsentrasi di 3 Daerah Eks Karesidenan Surabaya, Malang, dan Madiun, yakni sekitar 70 % dari jumlah pelanggan di Jawa Timur, dengan konsumsi Air PAM sekitar 78 % dari jumlah Air PAM yang disalurkan ke pelanggan.

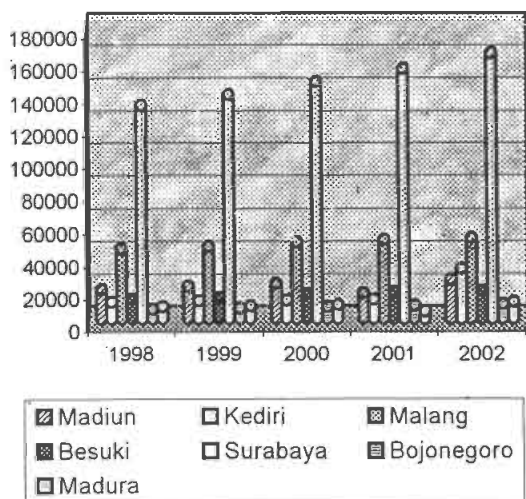
Dibanding 6 daerah eks karesidenan lainnya di Jawa Timur, Daerah eks Karesidenan Besuki mengalami kenaikan jumlah pelanggan PAM paling tinggi, yakni sekitar 130,82% dari 71.313 pelanggan (tahun 2001) menjadi 164.602 pelanggan (tahun 2002). Posisi berikutnya dengan kenaikan jumlah pelanggan 7,31%, dialami Daerah Eks Karesidenan Madura, setelah itu Daerah Eks Karesidenan Surabaya dengan kenaikan jumlah pelanggan 6,30%. Daerah

Gambar 5
Jumlah Pelanggan PAM Jawa Timur
Menurut Karesidenan
Tahun 1998 - 2002



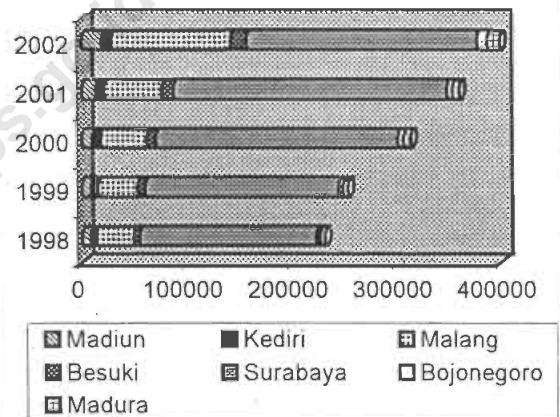
Eks Karesidenan Bojonegoro sekitar 4,46%, diikuti Daerah Eks Karesidenan Madiun dengan 3,80%, dan Daerah Eks Karesidenan Malang 2,86%. Sedangkan Daerah Eks Karesidenan Kediri mengalami kenaikan jumlah pelanggan yang paling rendah, hanya sebesar 2,45 %.

Gambar 6
Banyaknya Air Minum yang Disalurkan
Menurut Karesidenan
Tahun 1998 - 2002 (000 m³)



Pada tahun 2002, nilai pemakaian air PAM yang paling dominan diantara seluruh Daerah Eks Karesidenan di Jawa Timur adalah Daerah Eks Karesidenan Surabaya, dengan peranan sekitar 55,10 % dari total nilai pemakaian air PAM, atau senilai 260.170 (juta rupiah). Sedangkan nilai pemakaian air terendah terjadi di Daerah Eks Karesidenan Kediri, dengan nilai sebesar 9.811 (juta rupiah) atau sekitar 2,46 % dari total nilai pemakaian air PAM, dan mengalami pertumbuhan sebesar 2,46 % dibanding tahun 2000.

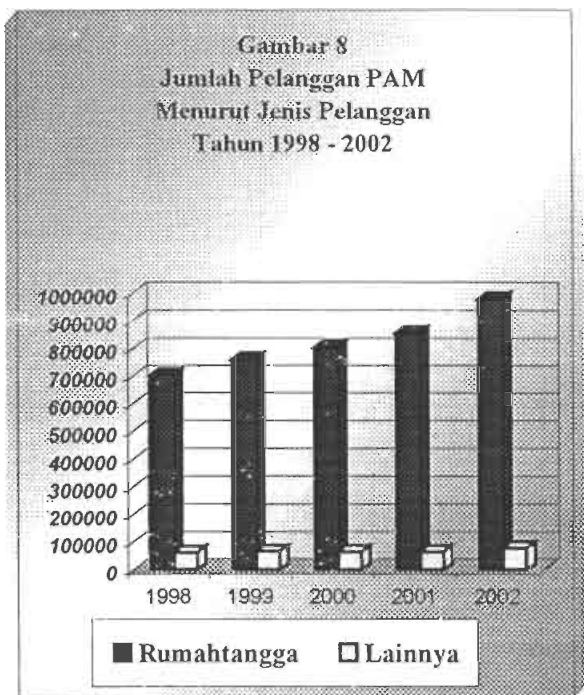
Gambar 7
Nilai Pemakaian Air PAM
Menurut Karesidenan
Tahun 1998-2002 (Juta rupiah)



Konsumsi Air PAM menurut Jenis Pelanggan.

Sampai saat ini, jenis pelanggan perusahaan air minum di Jawa Timur paling banyak adalah rumah tangga. Dari seluruh jumlah pelanggan pada tahun 2002, sebanyak 978.082 atau 92,66% merupakan jenis pelanggan rumah tangga, dan sisanya sebesar 7,33 % merupakan jenis pelanggan lainnya seperti: sosial umum 11.168 pelanggan (1,06%), sosial khusus sebanyak 13.691 pelanggan (1,29%), instansi pemerintah sebanyak 8.761 pelanggan

Memperhatikan volume serta nilai pemakaian air yang dirinci menurut jenis pelanggan, maka konsumen rumahtangga adalah pemakai air PAM terbanyak.

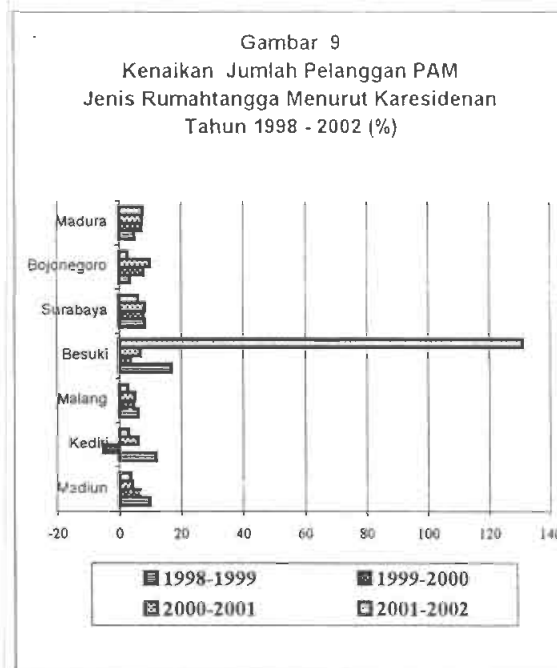


Pada tahun 2002, volume pemakaian air oleh rumahtangga mencapai 238.566 (000 m³) atau 78,07% dari total pemakaian air, dengan nilai 299.445 (juta rupiah). Sisanya 21,93 % atau sebesar 67.030 (000 m³), digunakan oleh pelanggan non rumahtangga, dengan nilai sebesar 169.943 (juta rupiah).

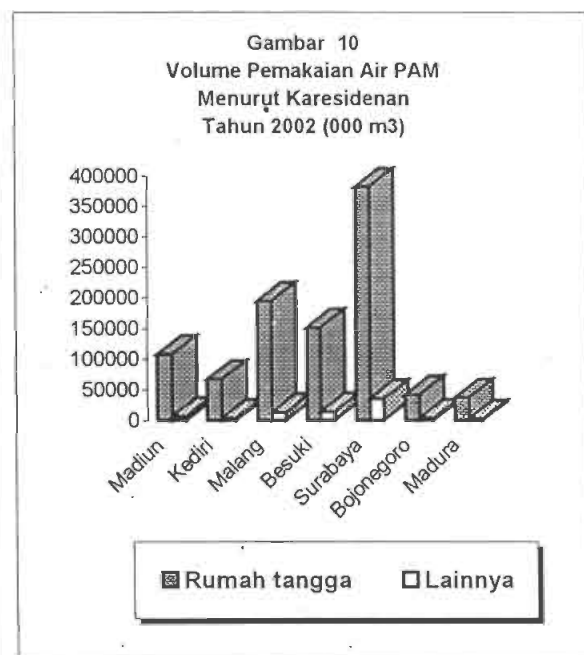
Jika dibandingkan dengan tahun 2001, volume dan nilai pemakaian air PAM oleh rumahtangga mengalami kenaikan masing-masing sebesar: 22,84 % dan 21,51 %.

Konsumsi Air PAM Menurut Karesidenan dan Jenis Konsumen

Secara total (Jawa Timur), jumlah pelanggan PAM didominasi oleh konsumen rumahtangga, dan bila diamati dominasi konsumen rumahtangga tersebut, juga dialami setiap Daerah Eks karesidenan di Jawa Timur.

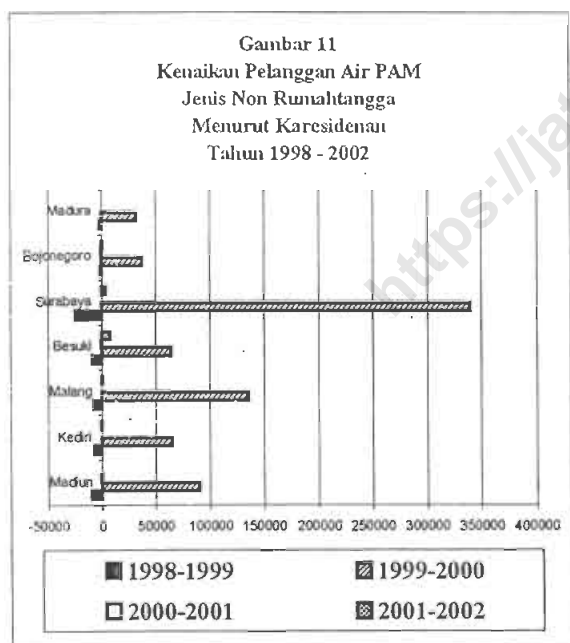


Pada tahun 2002 komposisi tertinggi untuk pelanggan rumah tangga di setiap daerah Eks Karesidenan berkisar antara 90 - 95 %, dan jumlahnya cenderung meningkat dibanding tahun 2001. Peningkatan paling tinggi terjadi di Daerah Eks Karesidenan Besuki dengan kenaikan sebesar 131,07% dan terendah Daerah eks Karesidenan Bojonegoro dengan kenaikan sebesar 2,70%.



Jenis pelanggan rumahtangga di seluruh Daerah Eks Karesidenan Jawa Timur menempati posisi pertama dibanding jenis pelanggan yang lain, demikian pula volume pemakaian air maupun nilainya. Volume pemakaian air yang dikonsumsi oleh rumahtangga di 7 Daerah Eks Karesidenan berkisar antara 8.659 (000 m³) sampai dengan 115.345 (000 m³).

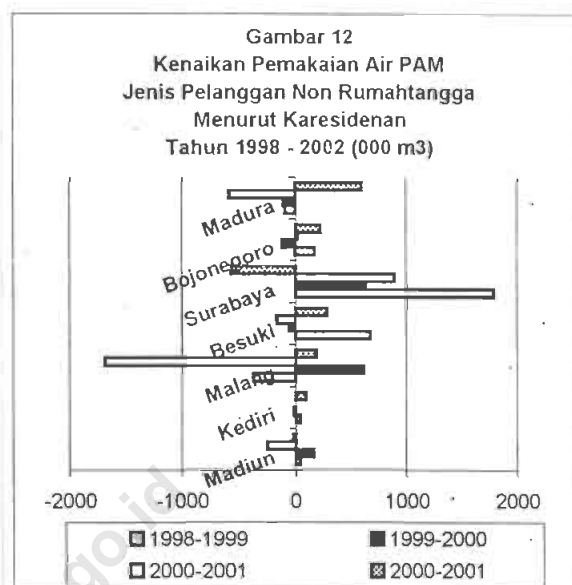
Distribusi pemakaian air PAM ke pelanggan (diluar pelanggan rumahtangga), di seluruh Daerah Eks Karesidenan beragam, atau dengan kata lain jenis pelanggan yang menggunakan air PAM tertinggi maupun terendah di setiap daerah eks karesidenan tidak sama. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan sebagai berikut: Pada Tahun 2002, di Daerah Eks Karesidenan Madiun pemakai air PAM tertinggi (799.900 m³) adalah jenis pelanggan fasilitas umum dan terendah (0 m³) pelanggan lain-lain;



Nilai pemakaian air PAM, selain tergantung dari volume pemakaian air juga tidak terlepas dari tarif/harga air PAM. Tarif/harga air PAM per m³ tiap daerah eks karesidenan bervariasi, dan pada umumnya air PAM yang dijual kepada pelanggan non

rumah tangga lebih mahal dari pada pelanggan rumah tangga.

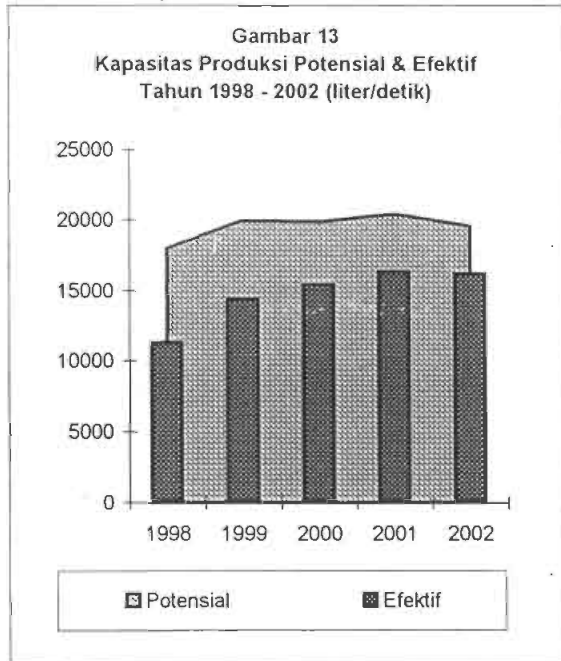
Pemakai air PAM tertinggi (17.455 m³) adalah pelanggan instansi pemerintah dan terendah (1.390 m³) pelanggan lain-lain.



Kapasitas Produksi dan Balas Jasa Tenaga Kerja

Seiring bertambahnya jumlah pelanggan PAM di Jawa Timur akan mempengaruhi permintaan (jumlah pemakaian) air PAM, dan agar penyediaan air PAM dapat terpenuhi maka Kapasitas produksi perusahaan air minum terus ditingkatkan. Berkaitan dengan hal tersebut serta berbarengan dengan adanya proses pemulihan ekonomi di Indonesia, maka pada tahun 2002 PAM di Jawa Timur, belum terjadi peningkatan produksi potensial secara keseluruhan, karena peralatannya masih menggunakan yang lama dan tidak dapat bekerja secara maksimal, sehingga ada 5 (lima) Daerah Eks Karesidenan mengalami penurunan kapasitas potensial yaitu Daerah Eks Karesidenan Malang sebesar 6,66 %, Daerah Eks Karesidenan Besuki sebesar 10,18 %, Daerah Eks karesidenan Surabaya sebesar 0,53 %, Daerah Eks Karesidenan

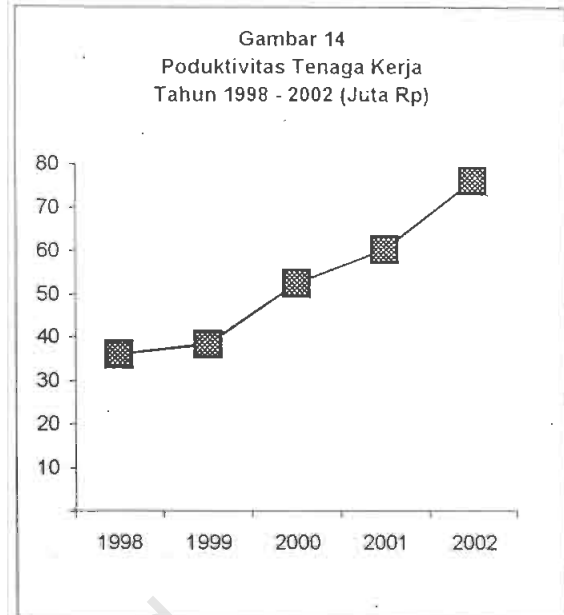
Bojonegoro sebesar 2,39 % dan Daerah Karesidenan Madura sebesar 16,39 %. Ini sangat mempengaruhi penurunan produksi potensial PAM di Jawa Timur sebesar 2,2 %.



Total kapasitas produksi PAM Jawa Timur baik potensial maupun efektif pada tahun 2002 mengalami penurunan, namun bila di perhatikan masing-masing Daerah Eks Karesidenan, ada beberapa Daerah yang mengalami kenaikan, diantaranya Daerah Eks Karesidenan Madiun naik sebesar 2,56 % untuk kapasitas produksi potensial, dan untuk kapasitas produksi efektif juga naik sebesar 1,43 %, Daerah Eks Karesidenan Kediri kapasitas produksi potensial naik sebesar 1,83 %, sedangkan kapasitas produksi efektif turun 1,40 %.

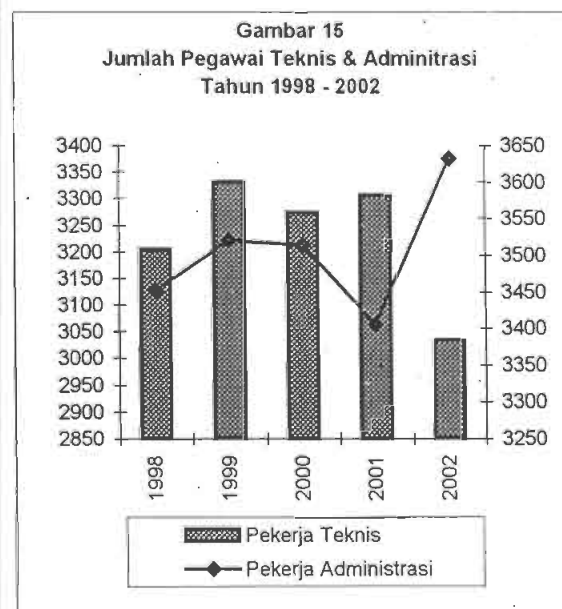
Kapasitas produksi dalam tiga tahun terakhir (1999-2002) mengalami pasang surut, tidak demikian yang terjadi pada produktivitas tenaga kerja. Dalam periode yang sama, produktivitas tenaga kerja mengalami peningkatan, secara berturut – turut: dari 38 (juta rupiah) tahun 1998, naik 36,64 % menjadi 52 (juta rupiah) pada tahun 2000, dan naik sebesar 16,38 % menjadi 60 (juta rupiah) pada tahun 2001,

naik 26,67 % atau 76 (juta rupiah) untuk tahun 2002.



Peningkatan produktivitas tenaga kerja ini, tidak lain karena output meningkat cukup tinggi, walaupun jumlah tenaga kerja mengalami pengurangan sebesar 0,66% atau sebanyak 44 tenaga kerja pada tahun 2002.

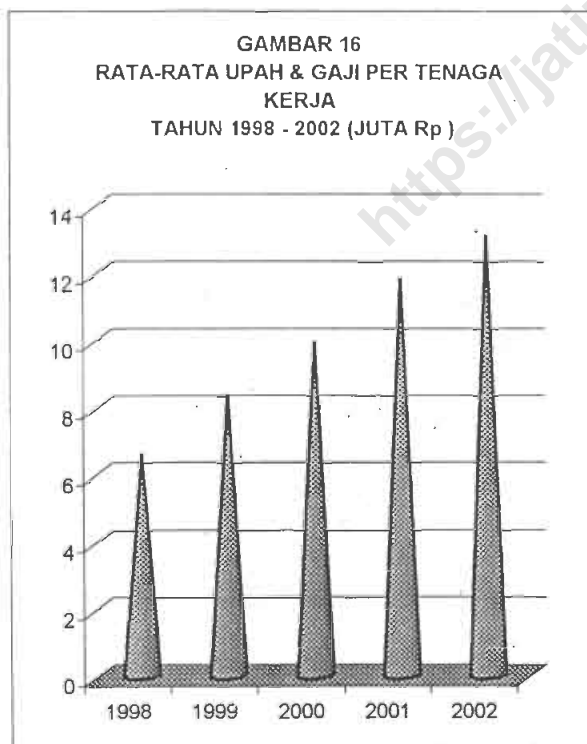
Produktivitas tenaga kerja diseluruh daerah Eks Karesidenan pada tahun 2002 secara merata mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi dialami Daerah Eks



Karesidenan Malang sebesar 109,34 % dan terendah Daerah Eks Karesidenan Surabaya sebesar 9,71 %. Sedangkan Daerah Eks Karesidenan yang lain mengalami kenaikan antara 13 % - 38 %.

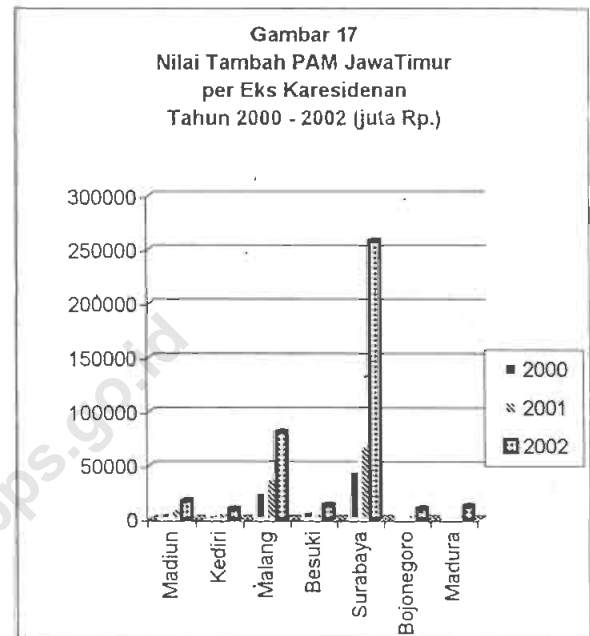
Peningkatan jumlah tenaga kerja, turut mempengaruhi pertambahan upah dan gaji yang diterima pegawai. Pada referensi waktu yang tidak berbeda (1999-2002), jumlah tenaga kerja berturut-turut: 6850, 6787, 6709 dan turun menjadi 6665; sedangkan rata-rata upah dan gaji tenaga kerja adalah sebagai berikut: 8,3 (juta rupiah), 9,9 (juta rupiah), 11,8 (juta rupiah) dan meningkat lagi menjadi 13,1 (juta rupiah).

Rata-rata upah dan gaji yang diterima pegawai di seluruh Daerah Eks Karesidenan berkisar antara 6,2 (juta rupiah) sampai dengan 17,7 (juta rupiah), tertinggi di Daerah Eks Karesidenan Surabaya, dan terendah di daerah Eks Karesidenan Kediri.



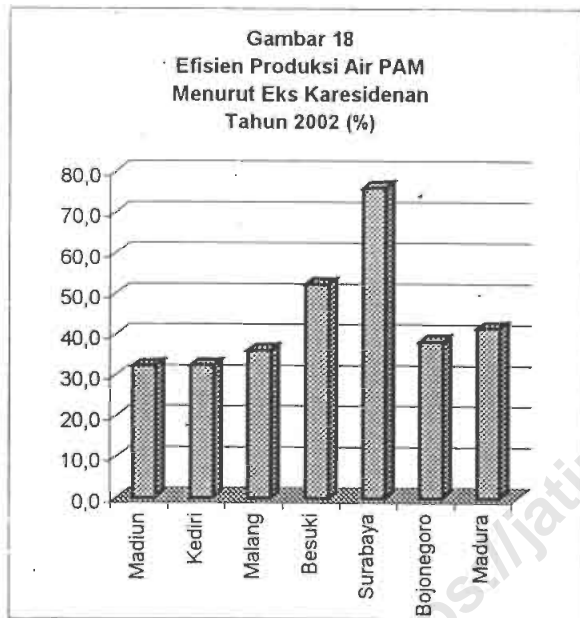
Nilai Tambah dan Efisiensi Produksi Menurut Karesidenan.

Penyumbang terbesar dalam membentuk nilai tambah perusahaan air minum di Jawa Timur pada tahun 2002, tidak lain adalah Daerah Eks Karesidenan Surabaya, dengan peranan sekitar 65 % dari total nilai tambah.



PAM di wilayah ini telah menghasilkan nilai tambah sebesar 25.770 (juta rupiah). Penyumbang terbesar kedua, adalah Daerah Eks Karesidenan Malang, dengan peranan sekitar 20,27 %, telah menghasilkan nilai tambah sebesar 80.741 (juta rupiah) dan berikutnya Daerah Eks Karesidenan Madiun dengan peranan sebesar 4,18 % dengan nilai tambah sebesar 16.646 (juta rupiah), Daerah Eks Karesidenan Besuki sebesar 3,14 % dengan nilai 12.511 (juta rupiah), Daerah Eks Karesidenan Madura sebesar 2,98 % dengan nilai 1.1.855 (juta rupiah), Daerah Eks Karesidenan Bojonegoro sebesar 2,47 % dengan nilai 9.854 (juta rupiah) dan Daerah Eks Karesidenan Kediri sebesar 2,26 % merupakan penyumbang terkecil, nilai tambahnya hanya sebesar 8.997 (juta rupiah).

Indeks efisiensi produksi yang tinggi di Daerah Eks Karesidenan Surabaya, bukan berarti tingkat efisiensi produksinya juga tinggi, tetapi sebaliknya menandakan bahwa di wilayah ini tingkat efisiensi produksinya rendah. Karena semakin tinggi persentase efisiensi produksi (ratio biaya antara terhadap output), maka semakin rendah



tingkat efisiensi produksinya, dimana untuk mendapat nilai tambah yang tinggi, maka selain outputnya harus tinggi, juga biaya antara harus ditekan serendah mungkin.

Tabel 1.
**Sumber Air yang Dipakai Perusahaan Air Minum
 Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 2002**

Daerah Eks Karesidenan	Sumber Air Yang Dipakai					
	Sungai	Mata Air	Danau	Air Tanah	Waduk	Lainnya
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	1	4	-	6	-	-
2. Kediri	2	4	-	7	-	-
3. Malang	2	6	-	3	-	2
4. Besuki	-	4	-	4	-	-
5. Surabaya	4	4	-	4	-	2
6. Bojonegoro	2	3	1	3	-	-
7. Madura	1	1	-	2	-	1
Jawa Timur	12	26	1	29		5



Tabel 2.
 Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Daerah
 Eks Karesidenan dan Kapasitas Produksi Tahun 2002

Daerah Eks Karesidenan	Banyak Perusahaan	Kapasitas Produksi (Liter / Detik)	
		Potensial	Efektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	6	1 684	1 423
2. Kediri	7	1 781	1 000
3. Malang	7	3 752	2 832
4. Besuki	4	582	791
5. Surabaya	6	10 492	9 000
6. Bojonegoro	3	712	592
7. Madura	4	549	549
Jawa Timur	37	19 552	16 187

Tabel 3.
**Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Menurut
 Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin Tahun 2002**

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	577	121	698
2. Kediri	509	169	678
3. Malang	1 348	386	1 734
4. Besuki	403	83	486
5. Surabaya	1 871	403	2 274
6. Bojonegoro	268	58	326
7. Madura	400	69	469
Jawa Timur	5 376	1 289	6 665

Tabel 4.
 Banyaknya Pekerja Teknis/Produksi Perusahaan Air Minum
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin Tahun 2002

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	306	8	314
2. Kediri	316	8	324
3. Malang	801	32	833
4. Besuki	223	6	229
5. Surabaya	997	29	1 026
6. Bojonegoro	132	1	133
7. Madura	168	6	174
Jawa Timur	2 943	90	3 033

Tabel 5.
 Banyaknya Pekerja Administrasi Perusahaan Air Minum
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin Tahun 2002

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	271	113	384
2. Kediri	193	161	354
3. Malang	547	354	901
4. Besuki	180	77	257
5. Surabaya	874	374	1 248
6. Bojonegoro	136	57	193
7. Madura	232	63	295
Jawa Timur	2 433	1 199	3 632

Tabel 6.
Banyaknya Pekerja Menurut Daerah Eks Karesidenan
dan Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2002

Daerah Eks Karesidenan	Pendidikan yang Ditamatkan		
	S.D	SMTp	SMTA
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	46	91	492
2. Kediri	30	39	552
3. Malang	141	207	1 059
4. Besuki	46	39	348
5. Surabaya	490	262	1 246
6. Bojonegoro	32	32	243
7. Madura	68	39	309
Jawa Timur	853	709	4 249

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Pendidikan yang Ditamatkan		Jumlah
	Diploma III/ Akademi	Diploma IV/ Universitas	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	23	46	698
2. Kediri	13	44	678
3. Malang	49	278	1 734
4. Besuki	9	44	486
5. Surabaya	41	235	2 274
6. Bojonegoro	5	14	326
7. Madura	7	46	469
Jawa Timur	147	707	6 665

Tabel 7.
 Nilai Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Teknis Menurut Daerah
 Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2002
 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	
	Upah/Gaji/Lembur & Lainnya	Tunj.Pensiunan & Sejenisnya
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	2 650 651	422 178
2. Kediri	1 536 453	183 544
3. Malang	6 848 664	570 555
4. Besuki	1 871 402	841 293
5. Surabaya	14 285 920	254 228
6. Bojonegoro	908 677	153 925
7. Madura	1 667 472	162 420
Jawa Timur	29 769 239	2 588 143

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	Jumlah
	Tunjangan Kecelakaan	
(1)	(3)	(4)
1. Madiun	43 370	3 116 199
2. Kediri	40 105	1 760 102
3. Malang	15 555	7 434 774
4. Besuki	20 446	2 733 141
5. Surabaya	59 741	14 599 889
6. Bojonegoro	5 235	1 067 837
7. Madura	1 408	1 831 300
Jawa Timur	185 860	32 543 242

Tabel 8.
 Nilai Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Administrasi Menurut Daerah
 Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	
	Upah / Gaji / Lembur & Lainnya	Tunjangan Pensiun dan Sejenisnya
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	3 694 528	301 578
2. Kediri	2 100 407	357 509
3. Malang	13 831 412	1 229 973
4. Besuki	3 559 682	34 131
5. Surabaya	25 068 347	506 899
6. Bojonegoro	1 485 832	213 976
7. Madura	1 718 376	469 133
Jawa Timur	51 458 584	3 113 199

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	
	Tunjangan Kecelakaan	Jumlah
(1)	(4)	(5)
1. Madiun	44 913	4 041 019
2. Kediri	1 496	2 459 412
3. Malang	32 578	15 093 963
4. Besuki	23 523	3 617 336
5. Surabaya	60 982	25 636 228
6. Bojonegoro	6 956	1 706 764
7. Madura	1 315	2 188 824
Jawa Timur	171 763	54 743 546

Tabel 9.
 Nilai Upah/Gaji Seluruh Pekerja Menurut Daerah Eks Karesidenan
 dan Jenis Pengeluaran Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	
	Upah/Gaji/Lembur & Lainnya	Tunjangan Pensiun dan Sejenisnya
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	6 345 179	723 756
2. Kediri	3 636 860	541 053
3. Malang	20 680 076	1 800 528
4. Besuki	5 431 084	875 424
5. Surabaya	39 354 267	761 127
6. Bojonegoro	2 394 509	367 901
7. Madura	3 385 848	631 553
Jawa Timur	81 227 823	5 701 342

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	
	Tunjangan Kecelakaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	88 283	7 157 218
2. Kediri	41 601	4 219 514
3. Malang	48 133	22 528 737
4. Besuki	43 969	6 350 477
5. Surabaya	120 723	40 236 117
6. Bojonegoro	12 191	2 774 601
7. Madura	2 723	4 020 124
Jawa Timur	357 623	87 286 788

Tabel 10.
 Banyaknya Bahan Bakar dan Pelumas yang Dipakai Perusahaan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar
 Tahun 2002 (Liter)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar	
	Bensin	Solar / HSD / ADO
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	106 187	126 030
2. Kediri	77 207	131 663
3. Malang	32 417	87 024
4. Besuki	9 720	50 298
5. Surabaya	66 086	69 928
6. Bojonegoro	12 563	39 885
7. Madura	6 500	129 575
Jawa Timur	310 680	634 403

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar		Jumlah
	Minyak Diesel	Pelumas	
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	2 239	234 456
2. Kediri	266	2 955	212 091
3. Malang	6 240	71 239	196 920
4. Besuki	-	277	60 295
5. Surabaya	-	660	136 674
6. Bojonegoro	-	79	52 527
7. Madura	-	1 677	137 752
Jawa Timur	6 506	79 126	1 030 715

Tabel 11
 Nilai/Biaya Bahan Bakar dan Pelumas yang Dipakai Perusahaan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar
 Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar	
	Bensin	Solar / HSD / ADO
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	173 834	178 320
2. Kediri	143 056	170 394
3. Malang	54 553	114 648
4. Besuki	9 720	67 727
5. Surabaya	111 236	101 371
6. Bojonegoro	20 729	56 584
7. Madura	11 918	189 280
Jawa Timur	525 046	878 324

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar		Jumlah
	Minyak Disel	Pelumas	
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	29 174	381 328
2. Kediri	3 990	36 687	354 127
3. Malang	99 068	21704 706	21972 975
4. Bestuki	-	2 731	80 178
5. Surabaya	-	15 650	228 257
6. Bojonegoro	-	474	77 787
7. Madura	-	22 782	223 980
Jawa Timur	103 058	21812 204	23318 632

Tabel 12
 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Pembangkit Tenaga Listrik
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar
 Tahun 2002 (Liter)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar			
	Bensin	Solar HSD/ADO	Minyak Diesel	Pelumas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	-	116 374	-	1 142
2. Kediri	-	10 441	-	800
3. Malang	-	73 671	-	571
4. Besuki	-	40 155	-	277
5. Surabaya	-	-	-	-
6. Bojonegoro	-	-	-	-
7. Madura	-	-	-	-
Jawa Timur	-	240 641	-	2 790



Tabel 13
 Nilai/Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Pembangkit Tenaga Listrik
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar
 Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar				Jumlah
	Bensin	Solar HSD/ADO	Minyak Diesel	Pelumas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	169 732	-	14 481	184 213
2. Kediri	-	13 768	-	8 000	21 768
3. Malang	-	93 949	-	9 369	103 318
4. Besuki	-	55 416	-	2 731	58 147
5. Surabaya	-	-	-	-	-
6. Bojonegoro	-	-	-	-	-
7. Madura	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	332 865	-	34 581	367 446

Tabel 14
 Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah
 Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Kimia
 Tahun 2002 (Kg)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		
	Alumunium	Kapur Tohor	Kaporit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	1 500	-	3 986
2. Kediri	2 350	-	3 435
3. Malang	-	-	58 871
4. Besuki	800	-	6 083
5. Surabaya	907 748	62 025	8 994
6. Bojonegoro	64 055	-	5 358
7. Madura	2 300	-	480
Jawa Timur	978 753	62 025	87 207

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		Jumlah
	Chloor	Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	1 209	100	6 795
2. Kediri	82	-	5 867
3. Malang	-	600	59 471
4. Besuki	32 945	-	39 828
5. Surabaya	-	770 975	1 749 742
6. Bojonegoro	-	-	69 413
7. Madura	-	-	2 780
Jawa Timur	34 236	771 675	1 933 896

Tabel 15
 Nilai Pemakaian Bahan Kimia
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Kimia
 Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		
	Alumunium	Kapur Tohor	Kaporit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	3 000	-	63 469
2. Kediri	21 025	-	39 095
3. Malang	-	-	1 121 370
4. Besuki	2 288	-	72 366
5. Surabaya	1 088 483	94 581	121 566
6. Bojonegoro	373 777	-	60 752
7. Madura	12 000	-	5 790
Jawa Timur	1 500 573	94 581	1 484 408

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		Jumlah
	Chloor	Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	66 469	220	133 158
2. Kediri	39 095	98	99 313
3. Malang	1 121 370	660	2 243 400
4. Besuki	-	1 962 909	2 037 563
5. Surabaya	217 899	-	1 522 529
6. Bojonegoro	-	-	434 529
7. Madura	-	-	17 790
Jawa Timur	1 444 833	1 963 887	6 488 282

Tabel 16
 Nilai/Biaya Pengeluaran Lain
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran
 Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran				
	Suku Cadang	Alat Tulis Peralatan Kantor	Biaya Pemeliharaan Kecil	Sewa Gedung/ Peralatan	Pajak Tidak Langsung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	1 187 632	195 898	111 296	23 250	83 149
2. Kediri	82 449	156 415	132 585	15 921	25 100
3. Malang	555 229	712 445	432 605	176 320	88 712
4. Besuki	179 021	359 838	150 811	14 156	47 784
5. Surabaya	76 482	421 739	187 027	11 374	796 325
6. Bojonegoro	69 971	174 145	-	5 695	6 964
7. Madura	14 950	174 657	-	9 363	93
Jawa Timur	2 165 734	2 195 137	1 014 324	256 079	1 048 127

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran				Jumlah
	Sewa Tanah	Bunga Atas Pinjaman	Hadiah dan Sumbangan	Biaya / Jasa-jasa lain	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Madiun	1 766	1 524 504	28 455	2 657 347	5 813 297
2. Kediri	-	1 533 433	2 111	1 800 379	3 748 393
3. Malang	6 012	4 622 102	20 908	18 567 156	25 181 489
4. Besuki	750	958 807	127 926	1 373 266	3 212 359
5. Surabaya	-	57 766 755	1 419 955	46 601 108	107 280 765
6. Bojonegoro	-	1 254 179	1 209	1 169 007	2 681 170
7. Madura	-	766 258	29 644	429 771	1 424 736
Jawa Timur	8 528	68 426 038	1 630 208	72 598 034	149 342 209

Tabel 17
 Nilai/Biaya Produksi yang Dikeluarkan Perusahaan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran
 Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		
	Upah/Gaji	Pembelian Tenaga Listrik	Pemakaian Bahan Bakar
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	7 157 218	2 679 023	184 213
2. Kediri	4 219 514	2 420 616	21 768
3. Malang	22 528 737	9 159 419	103 318
4. Besuki	6 350 477	2 330 694	58 147
5. Surabaya	40 236 117	10 124 891	-
6. Bojonegoro	2 774 601	4 040 069	-
7. Madura	4 020 124	2 580 175	-
Jawa Timur	87 286 788	33 334 887	367 446

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		Jumlah
	Pemakaian Bahan Kimia	Pengeluaran Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	133 158	3 475 699	13 629 311
2. Kediri	99 313	1 374 756	8 135 967
3. Malang	2 243 400	10 018 926	44 053 800
4. Besuki	2 037 563	3 419 235	14 196 116
5. Surabaya	1 522 529	138 270 524	190 154 061
6. Bojonegoro	434 529	3 396 561	10 645 760
7. Madura	17 790	2 051 338	8 669 427
Jawa Timur	6 488 282	162 007 039	289 484 442

Tabel 18
 Banyaknya Pelanggan Air Minum
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
 Tahun 2002

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umum	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	107 337	1 154	2 258	1 926
2. Kediri	66 354	551	1 237	927
3. Malang	194 048	1 239	3 664	5 758
4. Besuki	150 450	1 602	3 662	6 521
5. Surabaya	381 496	5 583	2 074	24 072
6. Bojonegoro	41 786	753	246	1 161
7. Madura	36 611	286	550	1 008
Jawa Timur	978 082	11 168	13 691	41 373

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	8	921	-	113 604
2. Kediri	2	775	1	69 847
3. Malang	219	1 235	639	206 802
4. Besuki	26	2 305	36	164 602
5. Surabaya	1 361	1 855	108	416 549
6. Bojonegoro	26	958	22	44 952
7. Madura	22	712	2	39 191
Jawa Timur	1 664	8 761	808	1 055 547

Tabel 19
 Persentase Banyaknya Pelanggan Air Minum
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
 Tahun 2002 (%)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umum	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	94,48	1,02	1,99	1,70
2. Kediri	95,00	0,79	1,77	1,33
3. Malang	93,83	0,60	1,77	2,78
4. Besuki	91,40	0,97	2,22	3,96
5. Surabaya	91,58	1,34	0,50	5,78
6. Bojonegoro	92,96	1,68	0,55	2,58
7. Madura	93,42	0,73	1,40	2,57
Jawa Timur	92,66	1,06	1,30	3,92

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			Jumlah
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/ Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	0,01	0,81	0,00	100,00
2. Kediri	0,00	1,11	0,00	100,00
3. Malang	0,11	0,60	0,31	100,00
4. Besuki	0,02	1,40	0,02	100,00
5. Surabaya	0,33	0,45	0,03	100,00
6. Bojonegoro	0,06	2,13	0,05	100,00
7. Madura	0,06	1,82	0,01	100,00
Jawa Timur	0,16	0,83	0,08	100,00

Tabel 20
 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
 Tahun 2002 (000 m³)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umum	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	21 629,54	548,99	799,90	605,09
2. Kediri	29 217,43	399,01	495,48	180,58
3. Malang	41 252,84	1 493,10	2 619,91	1 841,48
4. Besuki	14 541,21	209,89	912,12	1 101,40
5. Surabaya	115 344,56	7 574,07	10 656,95	12 927,19
6. Bojonegoro	7 921,14	301,34	165,79	437,07
7. Madura	8 659,26	72,72	329,18	361,65
Jawa Timur	238 565,98	10 599,12	15 979,33	17 454,46

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			Jumlah
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/ Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	2,31	742,82	-	24 328,65
2. Kediri	1,44	627,95	7,24	30 929,13
3. Malang	153,65	2 504,01	361,74	50 226,73
4. Besuki	85,83	778,37	6,17	17 634,99
5. Surabaya	7 514,18	8 127,05	954,99	163 098,99
6. Bojonegoro	12,38	369,64	18,23	9 225,59
7. Madura	24,23	662,31	42,04	10 151,39
Jawa Timur	7 794,02	13 812,15	1 390,41	305 595,47

Tabel 21
Rata-Rata Penggunaan Air Minum Per Pelanggan
Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
Tahun 2001 (m3)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umuml	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	202	476	354	314
2. Kediri	440	724	401	195
3. Malang	213	1 205	715	320
4. Besuki	97	131	249	169
5. Surabaya	302	1 357	5 138	537
6. Bojonegoro	190	400	674	376
7. Madura	237	254	599	359
Jawa Timur	244	949	1 167	422

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/ Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	289	807		214
2. Kediri	720	810	7 240	443
3. Malang	702	2 028	566	243
4. Besuki	3 301	338	171	107
5. Surabaya	5 521	4 381	8 843	392
6. Bojonegoro	476	386	829	205
7. Madura	1 101	930	21 020	259
Jawa Timur	4 684	1 577	1 721	290

Tabel 22
 Persentase Penggunaan Air Minum Per Pelanggan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
 Tahun 2001 (%)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umum	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	88,91	2,26	3,29	2,49
2. Kediri	94,47	1,29	1,60	0,58
3. Malang	82,13	2,97	5,22	3,67
4. Besuki	82,46	1,19	5,17	6,25
5. Surabaya	70,72	4,64	6,53	7,93
6. Bojonegoro	85,86	3,27	1,80	4,74
7. Madura	85,30	0,72	3,24	3,56
Jawa Timur	78,07	3,47	5,23	5,71

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/ Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	0,01	3,05	0,00	100,00
2. Kediri	0,00	2,03	0,02	100,00
3. Malang	0,31	4,99	0,72	100,00
4. Besuki	0,49	4,41	0,03	100,00
5. Surabaya	4,61	4,98	0,59	100,00
6. Bojonegoro	0,13	4,01	0,20	100,00
7. Madura	0,24	6,52	0,41	100,00
Jawa Timur	0,40	4,52	0,45	100,00

Tabel 23
Rata-Rata Penyediaan Air Minum PDAM per Penduduk
Menurut Daerah Eks Karesidenan
Tahun 2001

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah Penduduk Tahun (Jiwa)	Air Minum Yang Disalurkan Rumah Tangga / Tempat Tinggal (000 m3)	Penyediaan Air Minum Per Kapita (m3)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	3 600 476	24 328,65	6,76
2. Kediri	5 435 218	30 929,13	5,69
3. Malang	6 960 164	50 226,73	7,22
4. Besuki	4 998 390	17 634,99	3,53
5. Surabaya	7 468 575	163 098,99	21,84
6. Bojonegoro	3 423 370	9 225,59	2,69
7. Madura	3 262 386	10 151,39	3,11
Jawa Timur	35 148 579	305 595,47	8,69

Tabel 24.
 Nilai Air Minum yang Disalurkan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
 Tahun 2001 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umum	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	16 583 380	222 420	516 911	953 713
2. Kediri	8 271 697	172 951	316 897	343 483
3. Malang	48 381 375	10 758 493	34 483 105	6 913 485
4. Besuki	10 710 211	76 659	527 701	1 666 428
5. Surabaya	127 547 949	2 576 101	3 853 967	23 393 563
6. Bojonegoro	8 354 749	180 444	76 183	896 988
7. Madura	9 595 283	35 497	296 383	944 285
Jawa Timur	229 444 644	14 022 565	40 071 147	35 111 945

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/ Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	3 789	905 543	-	19 185 756
2. Kediri	4 233	694 411	7 564	9 811 236
3. Malang	683 172	12 568 807	296 792	114 085 229
4. Besuki	530 205	778 367	74 743	14 364 314
5. Surabaya	48 362 030	8 127 053	6 197 449	220 058 112
6. Bojonegoro	34 775	369 639	108 318	10 021 096
7. Madura	99 637	662 310	229 326	11 862 721
Jawa Timur	49 717 841	24 106 130	6 914 192	399 388 464

Tabel 25
Pendapatan/Penerimaan dari Seluruh Kegiatan Menurut Daerah
Eks Karesidenan dan Jenis Pendapatan/Penerimaan
Tahun 2001 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Pendapatan/ Penerimaan dari Kegiatan Utama	Keuntungan Penjualan Barang yang Sama Bentuknya Pada Saat Dibeli	Pendapatan Bruto Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	19 185 756	-	2 150 016	21 335 772
2. Kediri	9 811 236	123 000	1 703 781	11 638 017
3. Malang	114 085 229	34 741	11 281 191	125 401 161
4. Besuki	14 364 314	-	2 341 263	16 705 577
5. Surabaya	220 058 112	-	86 759 975	306 818 087
6. Bojonegoro	10 021 096	-	1 763 689	11 784 785
7. Madura	11 862 721	-	862 687	12 725 408
Jawa Timur	360 405 808	157 741	106 862 602	506 408 807

Tabel 26
Rata-rata Output per Tenaga Kerja
Menurut Daerah Eks Karesidenan
Tahun 2001

Daerah Eks Karesidenan	Output/ Jumlah Penerimaan (Ribuan Rupiah)	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata Output per tenaga kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	21 335 772	698	30 567
2. Kediri	11 638 017	678	17 165
3. Malang	125 401 161	1 734	72 319
4. Besuki	16 705 577	486	34 374
5. Surabaya	306 818 087	2 274	134 924
6. Bojonegoro	11 784 785	326	36 150
7. Madura	12 725 408	469	27 133
Jawa Timur	506 408 807	6 665	75 980

Tabel 27
Realisasi Investasi Perusahaan Menurut Daerah
Eks Karesidenan dan Sumber Dana Investasi
Tahun 2002 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Sumber Dana Investasi			
	Swasta Nasional/ Sendiri	Laba yang Ditanam Kembali	Penjualan Saham, Pasar Modal/ Surat Berharga	Pinjaman Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	-	434 120	-	-
2. Kediri	-	36 717	-	-
3. Malang	886 363	1 597 320	-	-
4. Besuki	-	1 925 234	-	-
5. Surabaya	-	3 093 378	-	-
6. Bojonegoro	-	188 542	-	-
7. Madura	-	246 809	-	-
Jawa Timur	886 363	7 522 120	-	-

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Sumber Dana Investasi		
	Pinjaman / Modal Asing	Pemerintah	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Madiun	-	126 511	560 631
2. Kediri	-	-	36 717
3. Malang	-	9 919 394	12 403 077
4. Besuki	-	3 250 586	5 175 820
5. Surabaya	21 596 121	12 649 679	37 339 178
6. Bojonegoro	-	1 000 000	1 188 542
7. Madura	-	635 200	882 009
Jawa Timur	21 596 121	27 581 370	57 585 974

Tabel 28
Nilai Penerimaan, Biaya Antara dan Nilai Tambah
Menurut Daerah Eks Karesidenan
Tahun 2001 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Output/ Jumlah Penerimaan (Ribuan Rupiah)	Biaya Antara	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	21 335 772	4 689 909	16 645 863
2. Kediri	11 638 017	2 641 189	8 996 828
3. Malang	125 401 161	44 660 130	80 741 031
4. Besuki	16 705 577	4 194 833	12 510 744
5. Surabaya	306 818 087	49 048 516	257 769 571
6. Bojonegoro	11 784 785	1 931 134	9 853 651
7. Madura	12 725 408	870 511	11 854 897
Jawa Timur	506 408 807	108 036 222	398 372 585

Tabel 29 :
Jumlah Perusahaan, Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja,
Jumlah Pelanggan, dan Banyaknya Air Minum yang Disalurkan
Tahun 1996-2002

Uraian	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1. Jumlah Perusahaan Air Minum	37	37	37	37	37	37	37
2. Kapasitas Produksi							
2.1 Potensial	18 582	19 863	17 940	19 920	19 686	20 391	19 552
2.2 Efektif	11 548	15 656	11 303	14 372	15 393	16 334	16 187
3. Jumlah Tenaga Kerja	6 451	6 625	6 655	6 850	6 787	6 709	6 665
3.1 Pekerja Teknis	3 019	3 101	3 204	3 331	3 274	3 305	3 033
3.2 Pekerja Administrasi		3 432	3 451	3 519	3 513	3 404	3 632
4. Jumlah Pelanggan	643 516	720 365	764 051	826 205	867 772	921 426	1 055 547
5. Banyaknya Air Minum yg Disalurkan (000 M3)	218 136	233 167	228 868	241 590	258 506	260 434	305 596
6. Susut/Hilang (000m3)	0	0	139747	102379	150 841	105 368	23 944 511

Tabel 30
 Nilai Pemakaian Bahan Kimia, Bahan Bakar dan Pelumas,
 Banyaknya Air Minum yang disalurkan,
 Output, Biaya Antara, dan Nilai Tambah
 Tahun 1997 – 2002

Uraian	1997	1998	1999
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Pemakaian Bahan Kimia (Jutaan Rupiah)	8 168	22 887	20 738
2. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas (Jutaan Rupiah)	1 319	1 370	1 676
3. Nilai Air Minum yang Disalurkan (Jutaan Rupiah)	180 234	231 064	241 590
4. Nilai Output (Jutaan Rupiah)	200 834	239 522	262 323
5. Biaya Input (Jutaan Rupiah)	71 639	145 444	70 763
6. Nilai Tambah (Jutaan Rupiah)	129 195	94 078	191 560

Lanjutan

Uraian	2000	2001	2002
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Pemakaian Bahan Kimia (Jutaan Rupiah)	25.065	23 924	6 488
2. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas (Jutaan Rupiah)	1.606	1 965	23 319
3. Nilai Air Minum yang Disalurkan (Jutaan Rupiah)	313.350	360 405	399 389
4. Nilai Output (Jutaan Rupiah)	354.681	403 788	506 409
5. Biaya Input (Jutaan Rupiah)	258.114	262 985	108 036
6. Nilai Tambah (Jutaan Rupiah)	96.567	140 803	398 373